

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian lapangan (*field research*) dimana penelitian yang dilakukan penulis untuk meneliti dan menggali data dengan cara turun langsung ke lapangan.

Pendekatan yang digunakan penulis yaitu pendekatan kualitatif, maksudnya data yang dikumpulkan bukan berupa angka, tetapi data yang berasal dari naskah wawancara, catatan, dokumen dan dokumen lainnya. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa serangkaian kata secara tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Metode tersebut terkenal dengan sebutan metode naturalistik dikarenakan penelitiannya dilaksanakan saat kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode etnografi (ilmu mengenai gambaran).<sup>2</sup>

Penulis menggunakan jenis penelitian tersebut dengan tujuan untuk mendeskripsikan tentang keadaan di lapangan yang diamati, diteliti, dan berdasarkan pada pengamatan yang dilaksanakan yaitu mengenai Praktik Samsarah Pada Jual Beli Mobil Bekas di *Showroom* Banjar Motor.

##### 2. Pendekatan Penelitian

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 4

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), cet-16, 14

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis yaitu kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu sebuah metode dalam penelitian sekelompok individu, sebuah objek bahkan sebuah sistem persepsi atau kelas peristiwa pada saat ini yang tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat tentang fakta-fakta, antara fenomena yang diteliti (M. Nasir, 2009).<sup>3</sup>

Dari sudut pandang M. Nasir cukup member kontribusi pada peneliti dalam menghasilkan data yang akurat, baik secara tertulis maupun secara lisan dari responden. Sebab pendekatan ini menggambarkan secara apa adanya dengan lugas dan rinci serta berusaha untuk menangkap data mengenai Praktik *Samsarah* pada Jual Beli Mobil Bekas di *Showroom* Banjar Motor. Telah dijelaskan oleh Nasir bahwa penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif mempunyai beberapa ciri, yaitu:

- a. *Natural Setting*, data dikumpulkan langsung dari lingkungan nyata dalam situasi sebagaimana adanya penelitian
- b. Manusia sebagai instrument (responden), alat pengumpul data utama.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu praktik makelar jual beli mobil bekas di *showroom* Banjar Motor. Sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu makelar yang asalnya dari pihak konsumen dan makelar dari pihak *showroom* selaku produsen yang ada di Kota Banjarmasin. Beberapa makelar yang diteliti mempunyai kriteria dalam penelitian yaitu:

---

<sup>3</sup> M. Nasir, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal.63

- a. Individu beragama islam
- b. makelar yang bersedia diteliti
- c. makelar yang bertempat/berdagang di *Showroom* Banjar Motor.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu tempat ketika akan diadakannya suatu observasi/penelitian dalam rangka memperoleh suatu data yang akurat untuk sebuah penelitian (Sugiyono, 2008). Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang didapat, oleh sebab itu lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Lokasi sama maknanya dengan letak atau tempat. Lokasi penelitian berarti tempat dimana penulis melaksanakan peninjauan atau penelitian masalah-masalah yang akan diteliti.

Lokasi penelitian yang diambil penulis dalam penulisan skripsi ini berada di *Showroom* Banjar Motor tepatnya di Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan 70238. Lokasi ini diambil karena penulis ingin melihat bagaimana praktik makelar pada jual beli mobil bekas di *Showroom* Banjar Motor.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali pada penelitian penulis yaitu:

- a. Data mengenai praktik makelar pada jual beli mobil bekas di *Showroom* Banjar Motor

- b. Data mengenai yang melatarbelakangi jual beli melalui makelar di *Showroom* Banjar Motor

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian penulis yaitu makelar pada penjualan dan pembelian mobil bekas di *Showroom* Banjar Motor.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu:

- a. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan dengan tujuan untuk menggali data dengan adanya tanya jawab secara langsung kepada responden berkaitan dengan hal yang diperlukan.

- b. Observasi

Observasi yang dimaksud yaitu pengamatan dan pencatatan dengan cara sistematis pada gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>4</sup> Observasi dilaksanakan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian terhadap permasalahan yang diteliti sehingga mendapatkan data pokok dan data penunjang. Adapun data pokoknya berupa data yang berkaitan dengan Praktik makelar Pada Jual Beli Mobil Bekas di *Showroom* Banjar Motor. Sedangkan data penunjang berupa latar belakang lokasi penelitian, keadaan pembeli dan penjualnya, keadaan barang dagangannya, dan cara jualannya.

- c. Dokumenter

---

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 158

Menggali data dengan melihat dan menelaah dokumen atau berkas bahkan catatan-catatan yang mencangkup hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti disebut juga sebagai dokumenter. Teknik tersebut digunakan dengan tujuan menggambarkan lokasi penelitian terhadap dokumen tertulis yang berkaitan dengan lokasi itu sendiri.

### Matriks 2

#### Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No. | Data   | Sumber Data  | Teknik Pengumpulan Data   |
|-----|--|--|---|
| 1   | Data Pokok, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Data yang berhubungan dengan Praktik Makelar Pada Jual Beli Mobil Bekas di <i>Showroom</i> Banjar Motor</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Responden</li> </ul>                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Observasi</li> </ul>                  |
| 2   | Data Penunjang, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Gambaran umum lokasi penelitian</li> <li>Keadaan Makelar di <i>Showroom</i> Banjar Motor</li> <li>Keadaan Barang Dagangan di <i>Showroom</i> Banjar Motor</li> <li>Keadaan cara bertransaksi jual beli mobil bekas di <i>Showroom</i> Banjar Motor</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen</li> <li>Responden</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen</li> <li>Wawancara</li> <li>Observasi</li> </ul> |

## E. Analisis Data

Analisis data sangat perlu ketika data yang diperlukan telah terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis. Metode untuk analisis yang dipakai dalam penelitian penulis yaitu metode deskriptif kualitatif.

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjelaskan secara detail ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, disusun dalam pola, pilih mana yang paling penting dan yang bakal dipelajari serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan oranglain disebut juga sebagai analisis data.<sup>5</sup> Proses ini sangat penting dalam penelitian, dengan alasan proses disini merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang paling mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

Apabila satu data dengan data lainnya dihubungkan, maka keseluruhannya menjadi satu kesatuan yang utuh dan sempurna, harapannya ada gambaran yang jelas mengenai praktik makelar pada jual beli mobil bekas di *Showroom* Banjar Motor.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), cetakan 14, 244